Lampiran 1. Pedoman Wawancara

No	Daftar Pertanyaan	Narasumber
1	Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjabbat sebagai…LPD Desa Adat Banjar Tengah	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ✓ ➢ Krama
2	Bagaimana struktur organisasi LPD Desa Adat Banjar Tengah	➢ Ketua LPD ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ✓ ➢ Bendesa ➢ Krama
3	Apa visi misi LPD Desa Adat Banjar Tengah	➢ Ketua LPD ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ➢ Krama
4	Apa sajakah aktifitas operasional LPD?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ➢ Sekretaris LPD ✓ ➢ Bendesa ➢ Krama
5	Apakah LPD Desa Adat Banjar Tengah melakukan proses pencatatan dan penginputan data-data krama saat melakukan transaksi pemberian kredit?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ✓ ➢ Krama ✓
6	Apakah proses data-data krama yang dilakukan berpengaruh pada proses pemberian kredit?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ✓ ➢ Krama
7	Bagaimana tahapan/prosedur dalam pemberian kredit di LPD Desa Adat Banjar Tengah?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ➢ Krama ✓

8	Apa saja syarat-syarat yang perlu diperhatikan calon nasabah dalam permohonan kredit?	➢ Ketua LPD ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ✓ ➢ Bendesa ➢ Krama
9	Siapakah yang melakukan analisis dan penilaian kredit?	➢ Ketua LPD ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ✓ ➢ Bendesa ➢ Krama
10	Siapakah yang bertugas dalam pemberian kredit?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ✓ ➢ Bendesa ➢ Krama
11	Bagaimana sistem pemberian dan penagihan kredit di LPD Desa Adat banjar Tengah?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ➢ Sekeretaris LPD ✓ ➢ Bendesa ➢ Krama
12	Apakah data-data nasabah disimpan dalam sistem informasi yang dimiliki oleh LPD?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ➢ Krama
13	Siapa yang bertugas menentukan Keputusan pengambilan kredit?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ➢ Krama
14	Bagaimana cara pengambilan keputusan dalam pemberian kredit pada LPD Desa Adat Banjar Tengah?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ✓ ➢ Bendesa ➢ Krama
15	Apakah dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, pihak LPD melakukan pengecekan ulang terkait dokumen nasabah	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ➢ Sekretaris LPD ✓ ➢ Bendesa

	untuk melihat *history* kredit yang pernah dilakukan nasabah sebelumnya?	➢ Krama
16	Apakah ada kendala saat pemberian keputusan kredit saat dilakukan?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ✓ ➢ Bendesa ➢ Krama
17	Langkah apa saja yang dilakukan LPD jika terjadi kredit macet?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ✓ ➢ Sekretaris LPD ✓ ➢ Bendesa ➢ Krama
18	Apa sanksi yang diberikan kepada nasabah apabila telat bayar dalam pelunasan pinjaman?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ➢ Krama
19	Sudah berapa kali Bapak/Ibu mengajukan permohonan kredit?	➢ Ketua LPD ➢ Bendahara LPD ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ➢ Krama ✓
20	Mengapa Bapak?ibu memilih LPD Desa Adat Banjar Tengah dalam melakukan pinjaman?	➢ Ketua LPD ➢ Bendahara LPD ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ➢ Krama ✓
21	Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengenaisanksi yang diberikan kepada nasabah yang tidak taat daalam pelunasan pinjaman?	➢ Ketua LPD ➢ Bendahara LPD ➢ Sekretaris LPD ➢ Bendesa ➢ Krama ✓
22	Apakah harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk LPD Desa Adat Banjar Tengah?	➢ Ketua LPD ✓ ➢ Bendahara LPD✓ ➢ Sekretaris LPD ✓ ➢ Bendesa ✓ ➢ Krama ✓

Lampiran 2. Hasil Wawancara

Informan	**: Ida Ayu Putu Bintang Natalia**
Jabatan	**: Ketua LPD Desa Adat Banjar Tengah**
Tanggal	**: Selasa 7 Mei 2025**

Peneliti	: "Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai Ketua LPD Desa Adat Banjar Tengah?"
Narasumber	: "Saya menjabat dari tahun 2022, jadi 3 tahun ya saya sudah menjabat sebagai ketua di LPD ini."
Peneliti	: "Bisa dijelaskan secara singkat bagaimana sejarah berdirinya LPD ini?"
Narasumber	: "Setahu saya, LPD Desa Adat Banjar Tengah sudah berdiri tahun 2000. LPD ini dulunya sepat jatuh lalu bangkit, jatuh lagi dan bangkit. Dan akhirnya mulai stabil sekitar tahun 2014. Syukurnya di tahun tersebut, ketua yang menjabat sebelum saya berhasil memipin LPD dengan baik sampe saya sekarang dan astungkara juga ga ada masalah."
Peneliti	: Apa saja kegiatan operasional utama LPD dalam menjalankan fungsinya?
Narasumber	: "Kegiatan operasional LPD Desa Adat Banjar Tengah saat ini hanya melayani simpan pinjam berupa tabungan dan kredit. Dan jam operasional LPD Desa Adat Banjar Tengah dimulai dari jam 8 pagi sampai 2 siang."
Peneliti	: "Apakah LPD melakukan pencatatan dan penginputan data nasabah (krama) dalam sistem saat proses kredit?
Narasumber	: "Itu pasti, tetap dilakukannya pencatatan"
Peneliti	: "Sistem atau media apa yang digunakan dalam pencatatan tersebut?
Narasumber	: "Untuk saat ini LPD masih menggunakan pencatatan dengan sistem manual dan juga menggunakan excel."
Peneliti	: "Apakah data nasabah, seperti riwayat kredit dan agunan, tersimpan dalam sistem informasi?"
Narasumber	: "iya tentu"
Peneliti	: "Apakah data-data tersebut digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan kredit?"
Narasumber	: "iya tentu saja data-data tersebut sangat membantu, karena saat pemberian kredit kita harus mengecek data-datanya terlebih dahulu sudah sesuai atau belum."
Peneliti	: "Bagaimana prosedur atau tahapan pemberian kredit di LPD Desa Adat Banjar Tengah?"

Narasumber : “Untuk prosedurnya, biasanya nasabah yang datang langsung ke LPD. Jika melakukan kredit nanti di kasih blangko pinjaman dan jika sudah diisi maka kita akan melakukan survei.”

Peneliti : “Siapa saja yang terlibat dalam proses pemberian?”

Narasumber : “Kalo LPD disini semuanya dik. Dari ketua, sekretaris, bendahara, semua ikut terlibat.”

Peneliti : “Apa saja syarat dan dokumen yang wajib dipenuhi oleh nasabah saat mengajukan kredit?”

Narasumber : “Untuk syaarat wajib itu KTP peminjam, KTP penanggung jawab peminjam, sama materai 10.000.”

Peneliti : “Bagaimana LPD menilai kemampuan bayar dan karakter calon nasabah?”

Narasumber : “Kita tau bagaimana karakternya karena disini hanya melayani krama Banjar Tengah saja, jadi kita tau bagaimana karakter orang tersebut. Biasanya jika pinjaman besar kita akan survei dan juga akan tanya langsung kepada nasabahnya, kerja dimana, penghasilan perbulannya berapa.”

Peneliti : “Apakah dalam pengambilan keputusan pemberian kredit, pihak LPD melakukan pengecekan ulang terkait dokumen nasabah untuk melihat *history* kredit yang pernah dilakukan nasabah sebelumnya?”

Narasumber : “Iya dik, pasti itu. Jika peminjaman petama nasabah itu lancar maka di pinjaman kedua nasabah akan diberikan kredit kembali.”

Peneliti : “Siapa yang bertugas menentukan keputusan pengambilan kredit?”

Narasumber : “Untuk pengambilan keputusan akhir itu dari saya dik.”

Peneliti : “Bagaimana cara pengambilan keputusan dalam pemberian kredit pada LPD Desa Adat Banjar Tengah?”

Narasumber : “Sebelum mengambil keputusan, saya akan menilai terlebih dahulu karakter dari calon nasabah, jenis usaha yang dijalankan, jumlah penghasilan, kondisi ekonomi secara umum, serta bentuk jaminan yang diberikan. Jika semua dokumen telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka permohonan akan saya setujui dan proses pencairan kredit bisa dilakukan.”

Peneliti : “Apa saja kendala yang biasa dihadapi dalam proses pengambilan keputusan kredit?”

Narasumber : “Beberapa kendala yang sering kami hadapi dalam proses pengambilan keputusan kredit itu biasanya kurangnya kelengkapan dokumen dari calon nasabah, sehingga proses

verifikasi menjadi terhambat. Kalo sistem informasinya kami sudah menerapkan dengan baik hanya saja ketika harus mengambil keputusan cepat, sementara survei lapangan belum maksimal. Keterbatasan kemampuan petugas juga dalam menginput data nasabah ke sistem informasi karena disini tidak semua paham akan tata cara penggunaannya"

Peneliti : "Menurut Ibu, seberapa besar peran sistem pencatatan akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan kredit?"

Narasumber : "Menurut saya sangat berperan sekali. Lewat pencatatan kami bisa melihat kondisi keuangan LPD secara menyeluruh, termasuk arus kas, posisi piutang, dan histori pembayaran nasabah dan data ini menjadi dasar kami dalam menilai apakah LPD dalam posisi aman untuk menyalurkan kredit dan juga dalam mengevaluasi kelayakan calon debitur."

Peneliti : "Berapa suku bunga yang dikenakan dalam pemberian kredit?"

Narasumber : "Untuk bunga di LPD ini 2%."

Peneliti : "Bagaimana penagihan kredit di LPD Desa Adat banjar Tengah?"

Narasumber : "Disini menggunakan sistem jemput bola, kita acari nasabah kerumahnya."

Peneliti : "Jika terjadi kredit macet, apa langkah yang diambil oleh LPD?"

Narasumber : "Jika nasabah menunggak satu hingga dua bulan, LPD akan memberi surat peringatan. Jika tunggakan berlanjut hingga macet, akan dilakukan kunjungan ke rumah nasabah untuk menindaklanjuti, mencari penyebab, dan mencari solusi bersama agar kewajiban tetap terpenuhi."

Peneliti : "Apakah ada sanksi yang diberikan jika terlambat membayar?"

Narasumber : "Sama seperti yang tadi jika pembayaran kreditnya macet kita akan memberika surat pemberitahuan. Dan jika kalau memang macet yang bener bener macet baru kita turun mencari kerumah untku menindaklanjuti dan mencartahu penyebab kredit macet tersebut."

Peneliti : "Misalnya terdapat debitur sudah menyelesaikan kredit macetnya, apakah LPD tetap memberikan kredit atau berfikir ulang untuk memberikan kredit?"

Narasumber : "Kalau terdapat nasabah yang sebelumnya memiliki riwayat kredit macet yang cukup berat, maka pihak LPD Desa Adat Banjar Tengah tidak akan menyetujui permohonan kredit lanjutan dari yang bersangkutan, sebagai upaya mencegah

terjadinya kembali kredit macet. Tapi semisal keluarga dalam satu KK masih bia kita pertimbangkan lagi."

Peneliti : "Apa harapan Ibu kedepannya untuk LPD Desa Adat Banjar Tengah ini?"

Narasumber : "Harapan saya ke depannya, semoga LPD Desa Adat Banjar Tengah bisa terus berkembang dan semakin dipercaya oleh krama desa dan semoga kredit macet bisa ditekan serendah mungkin dengan memperkuat prosedur dan pengawasan, sehingga LPD tetap sehat dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan Masyarakat."

Informan **: A.A.K.M Galih Yohan Pramana**
Jabatan **: Sekretaris LPD Desa Adat Banjaar Tengah**
Tanggal **: Selasa, 6 Mei 2025**

Peneliti : "Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjabat sebagai sekretaris LPD Desa Adat Banjar Tengah."

Narasumber : "Saya menjabat dari tahun 2022, jadi terhitung sudah 3 tahun"

Peneliti : "Bagaimana struktur organisasi LPD Desa Adat Banjar Tengah?"

Narasumber : "Struktur organisasi LPD Desa Adat Banjar Tengah cukup sederhana hanya terdiri dari pengawas, ketua, bendahara dan sekretaris. Karena disini pegawainya belum banyak, jadi untuk pembagian tugasnya disini masih ada pegawai yang melakukan tugas rangkap. api kami selalu berusaha semaksimal mungkin supaya semua pekerjaan tetap berjalan lancar dan hasilnya bagus. "

Peneliti : "Apa saja aktivitas operasional LPD?"

Narasumber : "Aktifitas operasional hanya tabungan dan kredit itu saja."

Peneliti : "Untuk sistem tabungan itu seperti apa?"

Narasumber : "Sistem tabungan di LPD ini ada yang namanya tabungan sukarela. Jadi nasabah bebas setor kapan aja dan berapa pun jumlahnya, nggak ada batas minimal karena tabungan ini dipakai buat kebutuhan sehari-hari atau simpanan biasa. Kalau sewaktu-waktu nasabah butuh uang, bisa ditarik langsung setalah satu bulan dan sesuai jam operasional."

Peneliti : "Menurut bapak bagaimana proses pencatatan dan penginputan data-data krama saat melakukan transaksi pemberian kredit?"

Narasumber : "Proses pencatatan disini masih manual dik, ada yang namanya bukti kas masuk dan bukti kas keluar. Jadi setiap kali ada pengajuan atau pencairan kredit, kami buatkan bukti kas masuk untuk dana yang diterima dan bukti kas keluar untuk dana yang disalurkan."

Peneliti : "Apakah proses pencatatan penginputan data-data krama yang dilakukan berpengaruh pada proses pemberian kredit?"

Narasumber : "Berpengaruh, kerana data-data krama yang sudah tercatat itu jadi acuan kami sebelum kasih persetujuan kredit."

Peneliti : "Bagaimana tahapan/prosedur dalam pemberian kredit di LPD Desa Adat Banjar Tengah?"

Narasumber : "Pertama nasabah datang langsung ke kantor dengan membawa KTP dan jaminannya. Lalu nasabah mengisi

formulir pengajuan kredit yang tentunya dibantu kami sebagai petugas. Sebelum kredit disetujui, kami lakukan survei terlebih dahulu untuk mengecek riwayat pembayaran nasabah, apakah selama ini lancar atau tidak. Kami juga perlu memastikan status pekerjaannya, apakah tetap atau tidak. Kami tidak bisa langsung menyetujui permohonan kredit tanpa memahami kondisi nasabah secara menyeluruh, karena hal itu berpotensi menyebabkan kredit macet."

Peneliti : "Siapa saja yang terlibat dalam proses analisis dan penilaian kelayakan kredit?"

Narasumber : "Dalam menilai kelayakan kami melibatkan semua pengurus. Karena Ketua yang menentukan pengambil keputusan, sementara Sekretaris dan Bendahara bantu mengurus data dan kelengkapan administrasinya. Dan, Pengawas berperan buat memastikan semuanya berjalan sesuai aturan dan tetap hati-hati. Dengan kerja sama ini, proses analisis jadi lebih lengkap dan keputusan yang diambil juga lebih pas."

Peneliti : Apa saja syarat-syarat yang perlu diperhatikan calon nasabah dalam permohonan kredit?

Narasumber : "Tentunya mengisi formulir. Kita juga lihat dulu kondisi keuangannya, pekerjaannya tetap atau tidak, dan apakah dia punya riwayat lancar dalam pembayaran sebelumnya. Kalau semuanya sudah lengkap dan hasil survei juga sesuai, baru kami proses lebih lanjut ke tahap persetujuan dan pencairan kredit."

Peneliti : "Bagaimana pihak LPD menilai kelayakan nasabah, baik dari sisi kemampuan membayar maupun karakter?

Narasumber : "Pihak LPD biasanya menilai kelayakan nasabah dengan memperhatikan kemampuan membayar dan karakter nasabah. Untuk kemampuan membayar, kami melihat pendapatan dan penghasilan tetap, Sedangkan untuk karakter, kami menilai sikap dan riwayat pembayaran nasabah, termasuk apakah dia pernah terlambat atau macet dalam pembayaran sebelumnya. Proses penilaian ini dilakukan melalui wawancara dan pengecekan dokumen."

Peneliti : "Bagaimana, jika ditemukan nasabah yang dinilai kurang layak, apakah LPD tetap memberikan kredit atau menolak permohonan tersebut?"

Narasumber : "Kalau nasabah dinilai kurang layak kita pertimbangkan. Tapi kalau sebelumnya sudah ada kredit macet kita akan menolak agar tidak terjadi kredit macet lagi nantinya."

Peneliti	: “Siapa yang bertugas menentukan Keputusan pengambilan kredit?”
Narasumber	: “Yang menentukan pengambilan keputusan tentunya Ketua LPD karena beliau yang berhak memberikan acc pencairan kredit. Terkadang juga ketua akan melakukan diskusi dengan pengurus yang lain dalam mengambil keputusan pemberian kredit jika jumlah pinjamannya besar.”
Peneliti	: “Apakah ada kendala saat pemberian keputusan kredit saat dilakukan?”
Narasumber	: “Ya, biasanya sih kendalanya muncul waktu data nasabah kurang lengkap atau saat pekerjaan nasabah belum jelas. Kalau kayak gitu, kita jadi ragu buat ambil keputusan karena takutnya nanti kreditnya malah macet.”
Peneliti	: “Langkah apa saja yang dilakukan LPD jika terjadi kredit macet?”
Narasumber	: “Kalau terjadi kredit macet, biasanya langkah pertama yang kami lakukan adalah memberikan SP, lalu jika tidak ada perubahan kami mendatangi nasabah langsung untuk komunikasi baik-baik, nanya apa penyebabnya dan cari solusi. Kalau masih belum ada pembayaran juga, nasabah diminta datang ke kantor LPD untuk ngobrol langsung dengan pengurus.”
Peneliti	: “Jika terdapat debitur sudah menyelesaikan kredit macetnya, apakah LPD tetap memberikan kredit?”
Narasumber	: “Kalo nasabahnya memiliki riwayat kredit macet yang sudah parah meskipun sudah diselesaikan, LPD tidak dapat memberikan kredit kembali, karena terlalu beresiko macet lagi.”
Peneliti	: “Apa harapan kedepannya untuk LPD?”
Narasumber	: “Astungkara selalu lancer dan LPD bisa makin maju dan dipercaya Masyarakat.”

Informan **: I Ketut Wikanadi**
Jabatan **: Bendahara LPD Desa Adat Banjar Tengah**
Tanggal **: Selasa, 6 Mei 2025**

Peneliti	: "Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai bendahara LPD Desa Adat Banjar Tengah?"
Narasumber	: "Sejak tahun 2021, jadi sekitar 4 tahunan."
Peneliti	: "Apa saja aktivitas operasional LPD?"
Narasumber	: "Ada dua, tabungan dan kredit"
Peneliti	: "Menurut bapak bagaimana proses pencatatan dan penginputan data-data krama saat melakukan transaksi pemberian kredit?"
Narasumber	: "Pencatatan disini msih manual dik. Semua transaksi dicatat sesuai prosedur, kemudian diinput ke dalam sistem LPD, dan dokumentasi fisiknya juga kami simpan sebagai arsip."
Peneliti	: "Apakah proses pencatatan penginputan data-data krama yang dilakukan berpengaruh pada proses pemberian kredit?"
Narasumber	: "Nggih dik, berpengaruh."
Peneliti	: "Bagaimana tahapan/prosedur dalam pemberian kredit di LPD Desa Adat Banjar Tengah?"
Narasumber	: "Tahapan dalam pemberian kredit niki cukup sederhana. Pengisian formulir. Dalam mengisi formulir nasabah diminta untuk mengisi tanda tangan ke klian tempek terlebih dahulu untuk melakukan persetujuan, lalu ke klian adat, dan yang terakhir bendesa dan diserahkan kembali ke LPD. Diawal pihak LPD akan mengenali karakter calon peminjam bagaimana, dan kita akan melakukan survey juga bertanya usahanya apa, penghasilan perbulannya berapa. Kalau hasil surveinya dianggap layak dan sudah disetujui baru proses pencairan dilakukan."
Peneliti	: "Siapa saja yang terlibat dalam proses analisis dan penilaian kelayakan kredit?"
Narasumber	: "Kami bersama sebagai pengurus LPD, tetapi keputusan akhir tetap di tangan Ketua LPD. Setiap pengajuan kredit harus diverifikasi dan disetujui oleh lebih dari satu pihak, termasuk saya sebagai bendahara dan ketua LPD. Kami juga rutin mencatat dan memantau semua transaksi secara manual maupun melalui komputer."
Peneliti	: "Apa saja syarat-syarat yang perlu diperhatikan calon nasabah dalam permohonan kredit?"
Narasumber	: "Calon nasabah harus melengkapi dokumen penting seperti KTP, KK, jaminan, dan formulir pengajuan kredit. Selain itu,

data usaha atau penghasilan juga biasanya diperlukan untuk menilai kemampuan bayar. Riwayat kredit pembayaran sebelumnya juga menjadi pertimbangan agar proses kredit berjalan aman dan risiko dapat diminimalkan."

Peneliti : "Bagaimana pihak LPD menilai kelayakan nasabah, baik dari sisi kemampuan membayar maupun karakter?

Narasumber : "Untuk menilai kemampuan membayar kemampuan membayar, kami lihat dari penghasilan nasabah, pekerjaannya tetap atau tidak. Lalu dari sisi karakter, kami perhatikan riwayat pembayaran sebelumnya kalau pernah pinjam."

Peneliti : "Bagaimana, jika ditemukan nasabah yang dinilai kurang layak?"

Narasumber : "Kalau dari hasil survei dan analisis nasabah itu dinilai kurang layak, biasanya kami tahan dulu pengajuan kreditnya. Bisa juga kami minta dia lengkapi jaminan atau surat-surat tambahan. Kalau memang belum memenuhi syarat ya terpaksa ditolak, karena kami harus jaga agar tidak terjadi kredit macet.

Peneliti : "Siapa yang bertugas menentukan Keputusan pengambilan kredit?"

Narasumber : "Yang menentukan keputusan kredit adalah Ketua LPD."

Peneliti : "Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam pemberian kredit pada LPD Desa Adat Banjar Tengah?

Narasumber : "Sebelum mengambil keputusan, akan dinilai terlebih dahulu karakter dari calon nasabah, jenis usaha yang dijalankan, jumlah penghasilan, kondisi ekonomi secara umum, serta bentuk jaminan yang diberikan. Selanjutnya akan dianalisis untuk merumuskan beberapa alternatif keputusan kredit yang layak."

Peneliti : "Apakah ada kendala saat pemberian keputusan kredit saat dilakukan?"

Narasumber : "Yang sering terjadi itu nasabah yang terlambat saat pembayaran, kadang itu terlambat tanggal atau bahkan sampai berbulan-bulan sampe akhitnya macet"

Peneliti : "Langkah apa saja yang dilakukan LPD jika terjadi kredit macet?"

Narasumber : "Kami akan kirimkan surat peringatan terlebih dahulu. Kalau belum ada perubahan, akan dilakukan komunikasi langsung. Setelah itu, nasabah biasanya akan meminta perpanjangan waktu untuk melunasi kewajibannya."

Peneliti	: “Misalnya terdapat debitur sudah menyelesaikan kredit macetnya, apakah LPD tetap diberikan kredit?”
Narasumber	: “Tidak, jika sebelumnya sudah mengalami kredit macet, maka pengajuan berikutnya akan kami tolak.”
Peneliti	: “Apa harapan kedepannya untuk LPD?”
Narasumber	: “Saya berharap LPD Desa Adat Banjar Tengah bisa semakin berkembang agar manfaatnya semakin dirasakan oleh masyarakat desa adat.”

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Informan **: Ketut Budiarsa**
Jabatan **: Bendesa LPD Desa Adat Banjar Tengah**
Tanggal **: Kamis, 8 Mei 2025**

Peneliti : "Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai Bendesa Desa Adat Banjar Tengah?"

Narasumber : "Tiang menjabat baru tahun satu tahun."

Peneliti : "Bapak sebagai bendesa apakah ikut serta dalam aktivitas operasional LPD?"

Narasumber : "Untuk tahun pertama ini tiang kemarin ikut memantau saja sebagai masa transisi. Dan saya juga berperan dalam memberikan persetujuan awal terhadap permohonan kredit dari masyarakat, sebelum diteruskan ke pengurus LPD untuk diproses lebih lanjut."

Peneliti : "Apakah krma yang hendak melakukan permohonan kredit perlu datang ke bapak atau tidak?"

Narasumber : "Nggih dik, biasanya krama yang ingin mengajukan kredit memang datang terlebih dahulu kepada tiang untuk menyampaikan maksudnya. Ini sebagai bagian dari prosedur awal, dimana tiang memberikan persetujuan atau pengantar sebelum permohonan kredit tersebut dilanjutkan ke pihak LPD untuk diproses lebih lanjut."

Peneliti : "Menurut bapak, bagaimana proses pencatatan dan penginputan data-data krama saat melakukan transaksi pemberian kredit?"

Narasumber : "Sementara ini sistem pencatatannya masih manual, dan untuk aplikasinya sedang diupayakan."

Peneliti : "Menurut bapak, apakah proses pencatan dan penginputan data-data krama yang dilakukan berpengaruh terhadap proses pemberian kredit?"

Narasumber : "Iya, saya kira sangat signifikan itu data krama. Dimana ini sangat penting. Karena dengan data yang tepat jadi sasarannya bisa meningkatkan kinerja yang lebih baik."

Peneliti : "Dari yang bapak ketahui, bagaiman cara pengambilan keputusan dalam pemberian kredit pad LPD?"

Narasumber : "Sementara ini karena kita punya prajuru LPD yang masih terbatas, mengenai pengambilan keputusan pemberian kredit itu dibahas bersama."

Peneliti : "Apa saja kendala saat pemberian kredit dilakukan?"

Narasumber : "Kendala utama masalah modal. Jadi kita belum bisa memberikan dengan jumlah yang tinggi. Selain itu juga kredit

macet, nasabah mengalami kesulitan dalam membayar tepat waktu."

Peneliti : "Langkah apa saja yang dilakukan LPD jika terjadi kredit macet?"

Narasumber : "Ya untuk kredit macet sementara itu panureksa dengan prajuru sempat turun kelapangan untuk menjajaki kredit yang macet. Dan dari itu kita bisa sekaligus melihat kondisi secara langsung dan dapat menentukan langkah selanjutnya yang paling tepat dalam penanganan kredit bermasalah."

Peneliti : "Apa harapan Bapak kedepannya untuk LPD?"

Narasumber : "Saya selaku bendesa sangat berharap LPD Desa Adat Banjar Tengah bisa berkembang dan memberikan kontribusi kepada desa kemudian bisa juga memberikan kontribusi kepada krama itu sendiri dalam bentuk program-program yang dimiliki."

Informan **: Dwi Ari Savitri**
Jabatan **: Krama**
Tanggal **: Senin, 19 Mei 2025**

Peneliti	: "Apakah bapak/ibu pernah meminjam uang di LPD?"
Narasumber	: "Nggih, pernah."
Peneliti	: "Sudah berapa kali bapak/ibu pernah mengajukan perrmohonan kredit di LPD."
Narasumber	: "Sudah 2 kali."
Peneliti	: "Pada tahun berapa bapak mengajukan permohonan?"
Narasumber	: "Terakhir itu tahun 2024."
Peneliti	: "Mengapa bapak/ibu memilih LPD Desa Adat Banjar Tengah dalam melakukan pinjaman?"
Narasumber	: "Iya supaya dekat saja selain dan selama ini tidak pernah ada masalah."
Peneliti	: "Bagaimana tahapan permohonan kredit pemberian kredit di LPD Desa Adat Banjar Tengah dilakukan?"
Narasumber	: "Kalo ingin meminjam langsung ke LPD, nanti ditanya berapa mau meminjam."
Peneliti	: "Apakah Bapak/Ibu Pernah terlambat dalam pelunasan?"
Narasumber	: "Astungkara tidak pernah."
Peneliti	: "Apakah bapak mengetahui tentang tahapan analias kredit yang dilakukan oleh LPD?"
Narasumber	: "Setahu saya, setelah mengajukan permohonan, LPD akan mengecek data-data dan melihat kemampuan bayar. Kadang juga mereka survei langsung ke rumah atau tempat usaha. Baru setelah itu mereka rapatkan dan tentukan apakah kredit disetujui atau tidak."
Peneliti	: "Apakah bapak/ibu mengetahui tentang proses pencatatan dan penginputan data-data krama saat melakukan transaksi pemberian kredit?"
Narasumber	: "Untuk masalah nika saya kurang tahu gek. Karena itu kan dari LPD nya sendiri."
Peneliti	: "Menurut bapak/ibu bagaimana pelayanan LPD Desa Adat Banjar Tengah?"
Narasumber	: "Pelayanannya baik. Dari awal datang sampai proses pencairan, petugasnya jelas memberikan informasi dan cepat melayani."
Peneliti	: "Apakah harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk LPD Desa Adat Banjar Tengah?"

Narasumber : “Ya semoga LPD ini terus berkembang dan bisa terus membantu krama di desa adat dalam hal kebutuhan dana atau usaha.”

Informan **: Gusti Ayu Kade Artini**
Jabatan **: Krama**
Tanggal **: Senin, 19 Mei 2025**

Peneliti	: “Apakah ibu pernah meminjam uang di LPD?”
Narasumber	: “Iya, pernah dik.”
Peneliti	: “Sudah berapa kali ibu pernah mengajukan perrmohonan kredit di LPD.”
Narasumber	: “Saya sudah pernah tiga kali, saat masa covid dan terakhir tahun 2024 kemarin”
Peneliti	: “Mengapa bapak/ibu memilih LPD Desa Adat Banjar Tengah dalam melakukan pinjaman?”
Narasumber	: “Karena LPD ini kan dekat dari rumah, dan juga masih satu wilayah adat. Prosesnya juga mudah.”
Peneliti	: “Bagaimana tahapan permohonan kredit pemberian kredit di LPD Desa Adat Banjar Tengah dilakukan?”
Narasumber	: “Untuk prosesnya saya datang langsung ke LPD, dan dalam prosesnya itu harus meminta persetujuan terlebih dahulu dari klian tempet, klian adat dan bendesa. Setelah dapat persetujuan dari adat, baru saya bawa kembali ke LPD untuk diproses lebih lanjut.”
Peneliti	: “Berkas apa saja yang di perlukan dalam permohonan kredit?”
Narasumber	: “Biasanya itu KTP dan berkas jaminan.”
Peneliti	: “Apakah bapak mengetahui tentang tahapan analias kredit yang dilakukan oleh LPD?”
Narasumber	: “Saya kurang paham mengenai hal itu. Selama saaya waktu mengajukan, saya hanya disuruh bawa syarat-syarat seperti KTP dan jaminan. Proses selanjutnya saya serahkan ke petugas. Saya hanya diberi tahu kalau pinjaman saya diterima atau tidak.”
Peneliti	: “Apakah bapak/ibu mengetahui tentang proses pencatatan dan penginputan data-data krama saat melakukan transaksi pemberian kredit?”
Narasumber	: “Kalo itu saya kurang tahu, soalnya saya hanya serahkan dokumen, setelah itu prosesnya diurus sama petugas LPD.”
Peneliti	: “Apakah bapak/ibu mengetahui mengenaisanksi yang diberikan kepada nasabah yang tidak taat daalam pelunasan pinjaman?”
Narasumber	: “Tau, kalo telat pembayaran biasanya di kasih surat pemberitahuan.”

Peneliti	: “Apakah harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk LPD Desa Adat Banjar Tengah?”
Narasumber	: “Semoga LPD bisa semakin maju, tetap dipercaya masyarakat, dan tetap membantu kebutuhan masayarakat desa adat.”

Lampiran 3. Dokumentasi Dokumen Penelitian

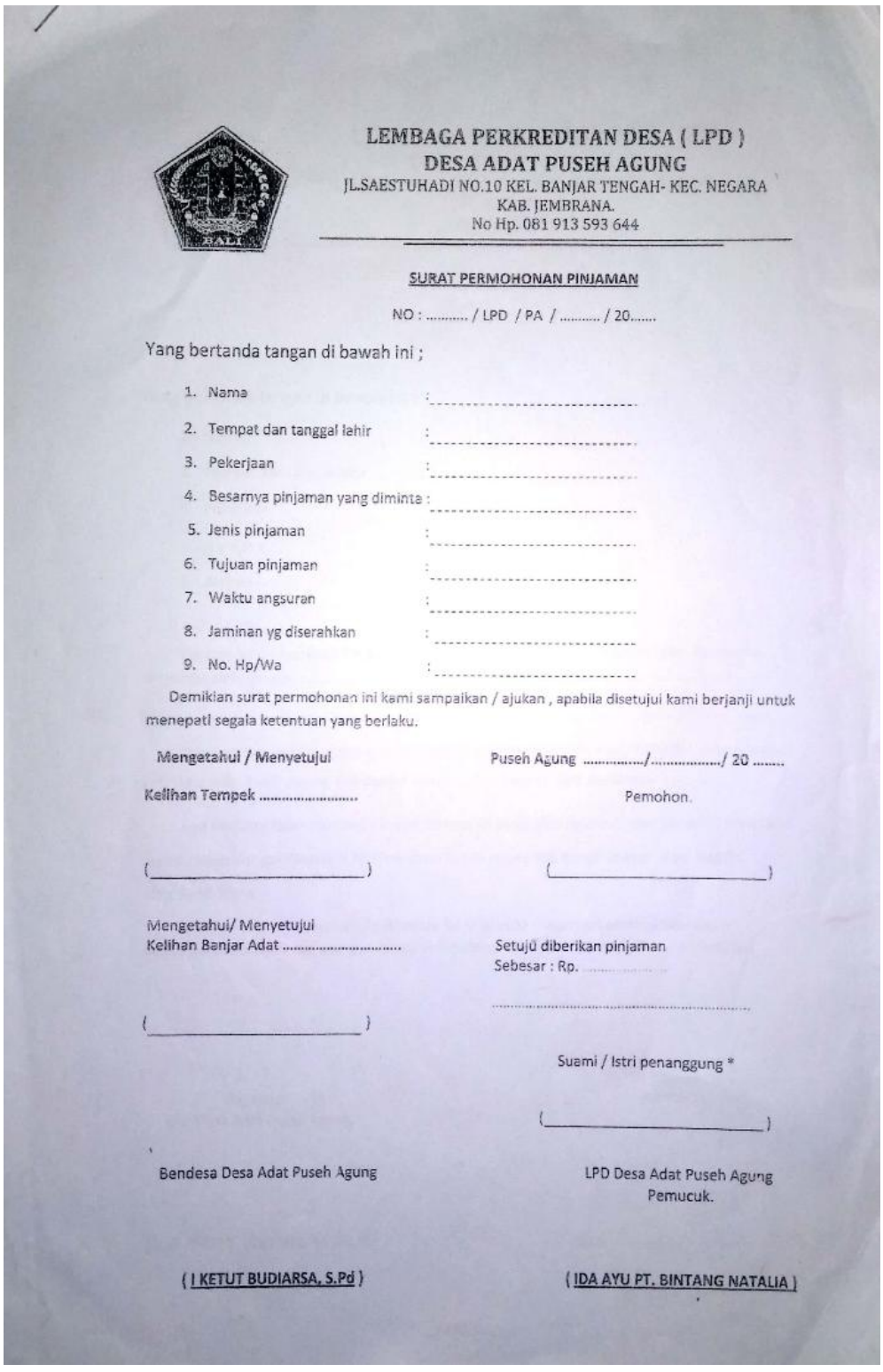

LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)
DESA ADAT PUSEH AGUNG
JL.SAESTUHADI NO.10 KEL. BANJAR TENGAH- KEC. NEGARA
KAB. JEMBRANA.
No Hp. 081 913 593 644

SURAT PERMOHONAN PINJAMAN

NO : ..... / LPD / PA / ..... / 20.....

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

1. Nama :
2. Tempat dan tanggal lahir :
3. Pekerjaan :
4. Besarnya pinjaman yang diminta :
5. Jenis pinjaman :
6. Tujuan pinjaman :
7. Waktu angsuran :
8. Jaminan yg diserahkan :
9. No. Hp/Wa :

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan / ajukan , apabila disetujui kami berjanji untuk menepati segala ketentuan yang berlaku.

Mengetahui / Menyetujui

Kelihan Tempek .....

(_____)

Puseh Agung ...../...../ 20 .....

Pemohon.

(_____)

Mengetahui/ Menyetujui
Kelihan Banjar Adat .....

(_____)

Setujú diberikan pinjaman
Sebesar : Rp. .....

.....

Suami / Istri penanggung *

(_____)

Bendesa Desa Adat Puseh Agung

(I KETUT BUDIARSA, S.Pd)

LPD Desa Adat Puseh Agung
Pemucuk.

(IDA AYU PT. BINTANG NATALIA)

LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD)
DESA ADAT PUSEH AGUNG
JL. SAESTUHADI NO.10 KEL. BANJAR TENGAH - KEC. NEGARA
KAB. JEMBRANA.
No Hp. 081 913 593 644

SURAT PERNYATAAN.

NO : ..... / LPD / PA / ..... / 20.....

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

1. Nama :.....
2. Tempat dan tanggal lahir :.....
3. Pekerjaan :.....
4. Agama :.....
5. Alamat :.....

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya memang benar telah menerima pinjaman pada tanggal .....secara tunai sejumlah Rp .....
(.....) .

Dan saya berjanji / sanggup melunasi sesuai dengan peraturan atau PARAREM yang ada pada LPD Desa Adat Puseh Agung Kel. Banjar Tengah , Kec. Negara Kab. Jembrana.

Apa bila saya tidak mentaati / ingkar dengan isi perjanjian tersebut, saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan Pararem LPD Desa Adat Puseh Agung Kel. Banjar Tengah, Kec. Negara, Kab. Jembarana .

Demikian surat pernyataan / perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya atas dasar musyawarah mufakat dan saling percaya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamucuk
LPD Desa Adat Puseh Agung.

(IDA AYU PT. BINTANG NATALIA)

Pemohon

(.....)

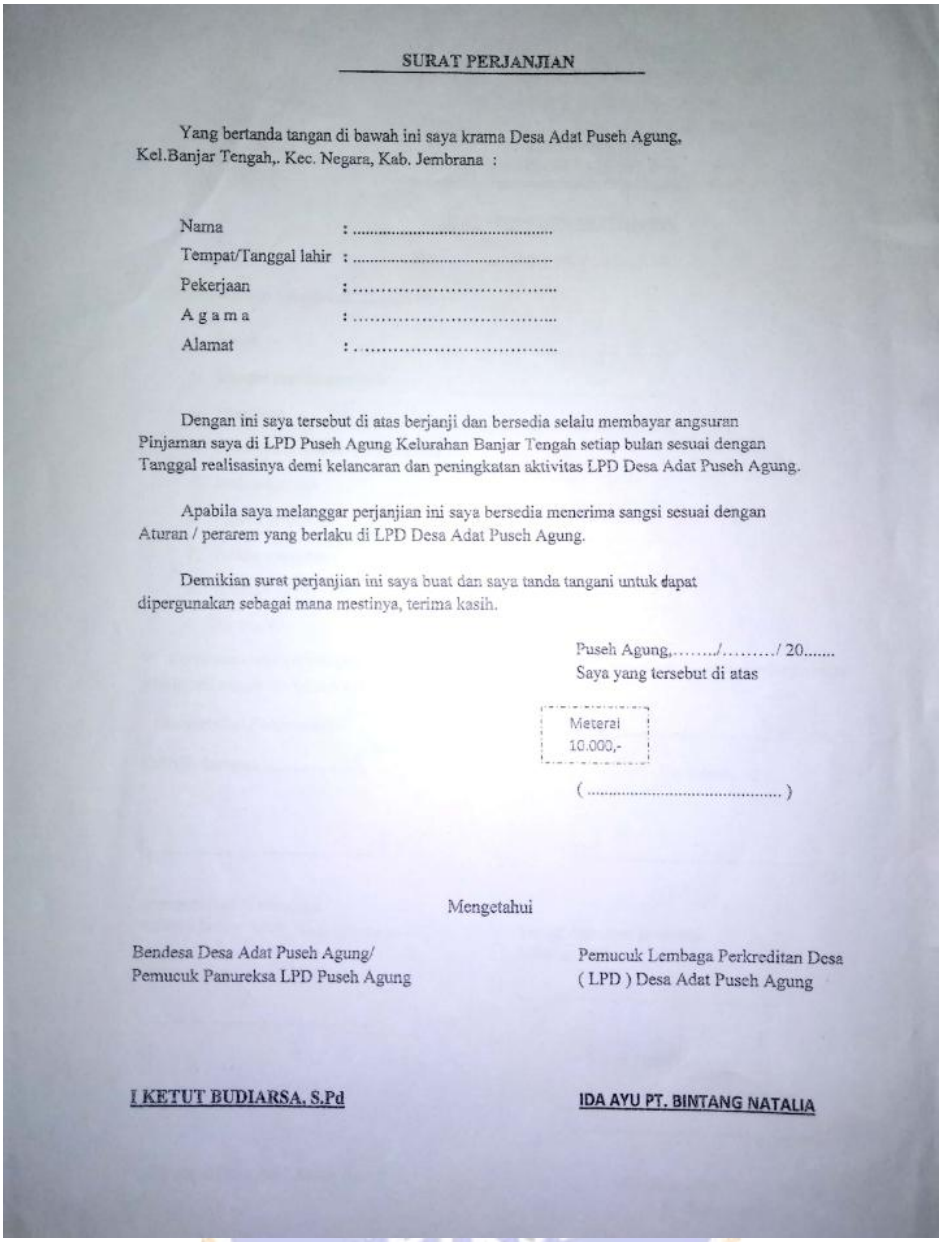

SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya krama Desa Adat Puseh Agung, Kel.Banjar Tengah,. Kec. Negara, Kab. Jembrana :

Nama : .....
Tempat/Tanggal lahir : .....
Pekerjaan : .....
A g a m a : .....
Alamat : .....

Dengan ini saya tersebut di atas berjanji dan bersedia selalu membayar angsuran Pinjaman saya di LPD Puseh Agung Kelurahan Banjar Tengah setiap bulan sesuai dengan Tanggal realisasinya demi kelancaran dan peningkatan aktivitas LPD Desa Adat Puseh Agung.

Apabila saya melanggar perjanjian ini saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan Aturan / perarem yang berlaku di LPD Desa Adat Pusch Agung.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dan saya tanda tangani untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya, terima kasih.

Puseh Agung,...../...../ 20.....
Saya yang tersebut di atas

Meterai
10.000,-

(.....)

Mengetahui

Bendesa Desa Adat Puseh Agung/
Pemucuk Panureksa LPD Puseh Agung

I KETUT BUDIARSA, S.Pd

Pemucuk Lembaga Perkreditan Desa
(LPD) Desa Adat Puseh Agung

IDA AYU PT. BINTANG NATALIA

Gambar 1. Surat Permohonan Pinjaman

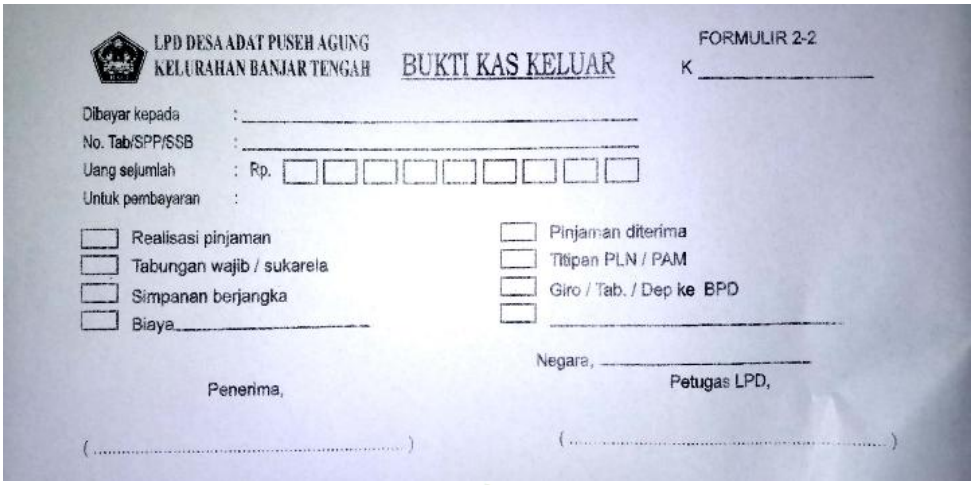

LPD DESA ADAT PUSEH AGUNG
KELURAHAN BANJAR TENGAH

BUKTI KAS KELUAR

FORMULIR 2-2
K _____

Dibayar kepada : _____
No. Tab/SPP/SSB : _____
Uang sejumlah : Rp. ☐☐☐☐☐☐☐☐☐
Untuk pembayaran :

☐ Realisasi pinjaman
☐ Tabungan wajib / sukarela
☐ Simpanan berjangka
☐ Biaya_____

☐ Pinjaman diterima
☐ Titipan PLN / PAM
☐ Giro / Tab. / Dep ke BPD
☐ _____

Negara, _____

Penerima,

(.....)

Petugas LPD,

(.....)

Gambar 2. Surat bukti kas keluar

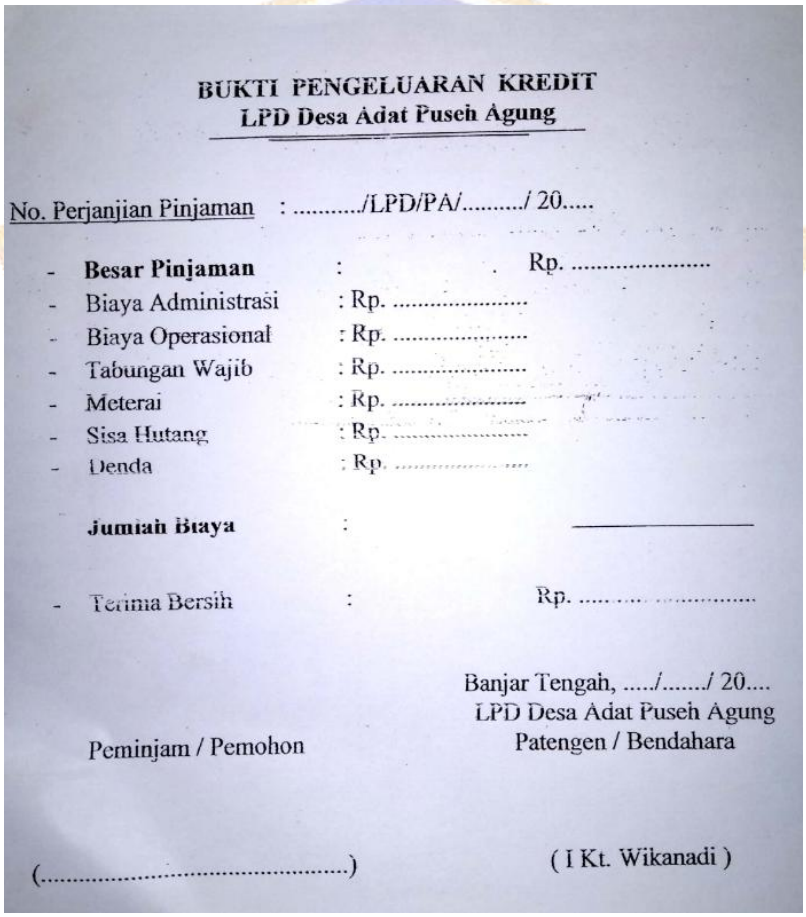

BUKTI PENGELUARAN KREDIT
LPD Desa Adat Puseh Agung

No. Perjanjian Pinjaman : ...../LPD/PA/...../ 20.....

- **Besar Pinjaman** : Rp. .....
- Biaya Administrasi : Rp. .....
- Biaya Operasional : Rp. .....
- Tabungan Wajib : Rp. .....
- Meterai : Rp. .....
- Sisa Hutang : Rp. .....
- Denda : Rp. .....

Jumlah Biaya : _____

- Terima Bersih : Rp. .....

Banjar Tengah, .../...../ 20....
LPD Desa Adat Puseh Agung
Patengen / Bendahara

Peminjam / Pemohon

(.....)

(I Kt. Wikanadi)

Gambar 3. Surat bukti pengeluaran kredit

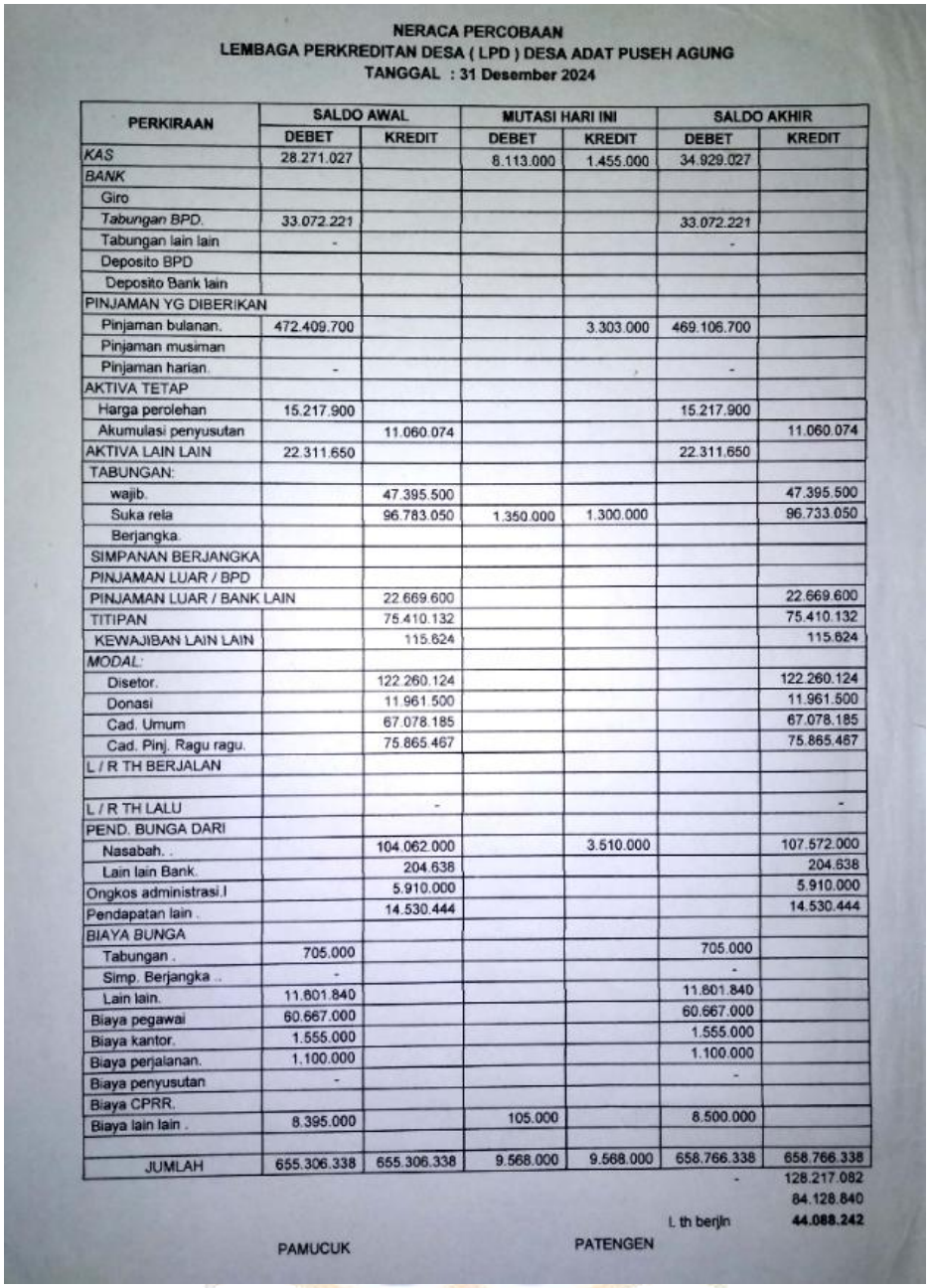

NERACA PERCOBAAN
LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT PUSEH AGUNG
TANGGAL : 31 Desember 2024

PERKIRAAN	SALDO AWAL		MUTASI HARI INI		SALDO AKHIR	
	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT
KAS	28.271.027		6.113.000	1.455.000	34.929.027	
BANK						
Giro						
Tabungan BPD.	33.072.221				33.072.221	
Tabungan lain lain	-				-	
Deposito BPD						
Deposito Bank lain						
PINJAMAN YG DIBERIKAN						
Pinjaman bulanan.	472.409.700			3.303.000	469.106.700	
Pinjaman musiman						
Pinjaman harian.	-				-	
AKTIVA TETAP						
Harga perolehan	15.217.900				15.217.900	
Akumulasi penyusutan		11.060.074				11.060.074
AKTIVA LAIN LAIN	22.311.650				22.311.650	
TABUNGAN:						
wajib.		47.395.500				47.395.500
Suka rela		96.783.050	1.350.000	1.300.000		96.733.050
Berjangka.						
SIMPANAN BERJANGKA						
PINJAMAN LUAR / BPD						
PINJAMAN LUAR / BANK LAIN		22.669.600				22.669.600
TITIPAN		75.410.132				75.410.132
KEWAJIBAN LAIN LAIN		115.624				115.624
MODAL:						
Disetor.		122.260.124				122.260.124
Donasi		11.961.500				11.961.500
Cad. Umum		67.078.185				67.078.185
Cad. Pinj. Ragu ragu.		75.865.467				75.865.467
L / R TH BERJALAN						
L / R TH LALU		-				-
PEND. BUNGA DARI						
Nasabah. .		104.062.000		3.510.000		107.572.000
Lain lain Bank.		204.638				204.638
Ongkos administrasi.l		5.910.000				5.910.000
Pendapatan lain .		14.530.444				14.530.444
BIAYA BUNGA						
Tabungan .	705.000				705.000	
Simp. Berjangka ..	-				-	
Lain lain.	11.601.840				11.601.840	
Biaya pegawai	60.667.000				60.667.000	
Biaya kantor.	1.555.000				1.555.000	
Biaya perjalanan.	1.100.000				1.100.000	
Biaya penyusutan	-				-	
Biaya CPRR.						
Biaya lain lain .	8.395.000		105.000		8.500.000	
JUMLAH	655.306.338	655.306.338	9.568.000	9.568.000	658.766.338	658.766.338
					-	128.217.082
						84.128.840
					L th berjln	**44.088.242**

PAMUCUK PATENGEN

Gambar 4. Neraca percobaan

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Gambar 1. Observasi dan Wawancara dengan Ketua LPD Desa Adat Banjar Tengah

Gambar 2. Observasi dan Wawancara dengan Sekretaris LPD Desa Adat Banjar Tengah

Gambar 3. Observasi dan Wawancara dengan Bendahara LPD Desa Adat Banjar Tengah

Gambar 4. Observasi dan Wawancara dengan Bendesa (Pengawas Internal) LPD Desa Adat Banjar Tengah

Gambar 5. Wawancara dengan nasabah

Gambar 6. Wawancara dengan nasabah

Gambar 7. LPD Desa Adat Puseh Agung Kelurahan Banjar Tengah

Gambar 8. Kegiatan Oprasional LPD Desa Adat Puseh Agung Kelurahan Banjar Tengah

Gambar 9. Kegiatan Rapat Laporan Pertanggungjawaban LPD Desa Adat Puseh Agung